

SKRIPSI

**UJARAN KEBENCIAN (PENGHINAAN) DI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM: KAJIAN PRAGMATIK**



Oleh

DYAH AYU PUSPITASARI

NIM 121811133120

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021



SKRIPSI

UJARAN KEBENCIAN (PENGHINAAN) DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM:

KAJIAN PRAGMATIK



Oleh

DYAH AYU PUSPITASARI

NIM 121811133120

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

**UJARAN KEBENCIAN (PENGHINAAN) DI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM: KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

DYAH AYU PUSPITASARI

NIM 121811133120

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 25 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Dyah Ayu Puspitasari

121811133120

HALAMAN MOTTO

Aquiris Quodcumque Rapis

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Halaman Persetujuan Tanggal 13 Mei 2021

Oleh

Pembimbing Skripsi

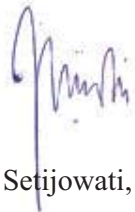


Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.

NIP196308111990022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum.

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Ujaran Kebencian (Penghinaan) di Media Sosial Instagram:
Kajian Pragmatik

Nama : Dyah Ayu Puspitasari

NIM : 121811133120

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 28 Maret 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.

NIP 196308111990022001

Dan telah berhasil di pertahankan di Surabaya pada tanggal 13 bulan Mei tahun
2022 di hadapan dewan penguji:

Ketua Penguji 1



Drs. Tubiyono, M.Si

NIP 195803081986011001

Penguji 2



Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.

NIP 196308111990022001

Penguji 3

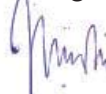


Harum Munazharoh, S.S., M.A

NIP 198802142019032015

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Adi Setijowati, M.Hum.

NIP 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya dan orang-orang yang saya cintai;

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ujaran Kebencian (Penghinaan) di Instagram: Kajian Pragmatik” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji komentar ujaran kebencian (penghinaan) dengan analisis pemaknaan yang dinaungi paradigma pragmatik. Melalui analisis pemaknaan dapat diketahui penggunaan tuturan warganet yang bermasalah dan mengindikasikan ujaran kebencian (penghinaan).

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
2. Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
3. Dr. Dra. Ni Wayan Sartini M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, dan ide kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Ratih Kirana Suryo Puteri, S.Hum., M.Si., selaku dosen wali
5. Segenap dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

6. Diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat dan semangat melalui hari-hari dengan segala halang rintang.
7. Alm. Ayah Mukhit dan Almh. Mama Tatik Pujiati, yang memotivasi saya untuk terus kuat dan semangat mengejar cita-cita
8. Adik saya Novita Dwi Puji Rahmawati, dan seluruh keluarga saya yang tercinta.
9. Geraldie Makruf Nugroho Kusuma, sebagai pasangan saya yang senantiasa menemani dan mendukung saya dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman saya di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga khususnya di Bahasa dan Sastra Indonesia.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Surabaya, 25 Maret 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ujaran kebencian (penghinaan) di media sosial Instagram dengan kajian pragmatik. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data berupa komentar mengandung ujaran kebencian di media sosial Instagram yang bernuansa politik dalam rentang waktu februari 2021 hingga maret 2022. Data dalam penelitian ini berupa komentar warganet yang terdapat dalam 20 data komentar. Penggunaan teori tindak tutur Yule dalam kajian pragmatik digunakan untuk mengidentifikasi bentuk ujaran kebencian dalam klasifikasinya dalam lima tindak tutur Yule. Pengujian komentar warganet salah satunya didasarkan pada Undang-undang ITE pasal 27 ayat (3) UU ITE. Melalui analisis teori tindak tutur Yule dalam kajian pragmatik pada penelitian ini ditemukan hasil pengelompokannya berdasarkan kategori-kategori tindak tutur yakni representatif sebanyak 10 data bahasa, tindak tutur ekspresif sebanyak 18 data bahasa, tindak tutur komisif dan tindak tutur direktif masing-masing satu data bahasa. Tindak tutur yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur ekspresif. Kaitannya dengan ujaran kebencian adalah kebanyakan warganet di media sosial Instagram melalui komentar yang dituturkan adalah hendak menyatakan sesuatu yang dirasakan seperti kebencian, ketidaksukaan, dan sentimen kepada tokoh yang dituju.

Kata kunci: ujaran kebencian, penghinaan, Instagram, pragmatik

ABSTRACT

This study aims to describe the form of hate speech (insulting) on Instagram social media with a pragmatic study. The method used is descriptive qualitative. The data source is in the form of comments containing hate speech on Instagram social media with political nuances in the period from February 2021 to March 2022. The data in this study are netizen comments contained in 20 comment data. The use of Yule's speech act theory in pragmatic studies is used to identify forms of hate speech in its classification into five Yule speech acts. One of the tests of netizen comments is based on the ITE Law article 27 paragraph (3) of the ITE Law. Through the analysis of Yule's speech act theory in the pragmatic study in this study, it was found that the results of grouping based on speech act categories were 10 language data representative, 18 language data expressive speech act, commissive speech act and directive speech act each one language data. The most commonly found speech acts are expressive speech acts. The connection with hate speech is that most netizens on Instagram social media through comments that are spoken are about to express something they feel such as hatred, dislike, and sentiment to the intended character.

Keywords: hate speech, insults, Instagram, pragmatics

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur sintaksis pada tindak tutur	11
Tabel 2. 2 Tindak tutur langsung dan tidak langsung	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data tuturan komentar warganet mengandung ujaran kebencian.. 110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.5 Operasionalisasi Konsep	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pragmatik	10
2.1.2 Teori Tindak Tutur.....	10
2.1.3 Jenis-jenis Makna.....	15

2.1.4 Ujaran Kebencian.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Data dan Sumber Data	24
3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Metode Analisis Data.....	26
3.5 Metode Penyajian Hasil Analisis	26
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Bentuk Ujaran Kebencian (Penghinaan) di Media Sosial Instagram.....	27
4.2 Klasifikasi Ujaran Kebencian (Penghinaan) pada Komentar.....	76
4.2.1 Ujaran Kebencian (Penghinaan) yang termasuk Tindak Tutur Ekspresif	77
4.2.2 Ujaran Kebencian (Penghinaan) yang termasuk Tindak Tutur Representatif	91
4.2.3 Ujaran Kebencian (Penghinaan) yang termasuk Tindak Tutur Komisif	100
4.2.4 Ujaran Kebencian (Penghinaan) yang termasuk Tindak Tutur Direktif	101
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109